Muhammad Nashiruddin Al-Albani

Shahih Sunan Ibnu Majah

BUKU 3



بسم الله الرحمن الرحيم

٢٥- كتاب المناسك

XXV. PEMBAHASAN TENTANG MANASIK HAJI

Bab: 1. Pergi Haji

٢٣٤٨-٢٩٣٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (السَّفَرُ قِطْعَةٌ مِنَ الْعَذَابِ، يَمْنَعُ أَحَدَكُمْ نَوْمَهُ وَطَعَامَهُ وَشَرَابَهُ، فَإِذَا قَضَى أَحَدُكُمْ نَهْمَتَهُ مِنْ سَفَرِهِ فَلْيُعَجِّلْ الرُّجُوعَ إِلَى أَهْلِهِ).

2348-2933. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Bepergian jauh (safar) itu bagian dari adzab yang menghalangi tidur, makan dan minum seseorang dari kalian. Maka, jika seseorang kalian telah menyelesaikan tujuan perjalanannya, hendaklah ia lekas kembali kepada keluarganya.*"

Shahih: *Ar-Raudh An-Nadhir* (774). Muttafaq 'Alaih.

٢٣٤٩-٢٩٣٤. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ الْفَضْلِ -أَوْ أَحَدهمَا عَنِ الآخَرِ- قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ أَرَادَ الْحَجَّ فَلْيَتَعَجَّلْ، فَإِنَّهُ قَدْ يَمْرَضُ الْمَرِيضُ، وَتَضِلُّ الضَّالَّةُ، وَتَعْرِضُ الْحَاجَةُ).

2349-2934. Dari Ibnu Abbas RA, dari Al Fadhl (atau seseorang dari keduanya) meriwayatkan dari yang lainnya, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Barangsiapa yang ingin melaksanakan haji, hendaknya ia segera mengerjakannya. Karena mungkin akan terserang penyakit, tersesat atau terkungkung kebutuhan.*"

Hasan: *Al Irwa`* (990), *Shahih Abu Daud* (1922).

Bab: 2. Kewajiban Melaksanakan Haji

٢٣٥٠-٢٩٣٦. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ! الْحَجُّ فِي كُلِّ عَامٍ؟ قَالَ: (لَوْ قُلْتُ: نَعَمْ، لَوَجَبَتْ وَلَوْ وَجَبَتْ لَمْ تَقُومُوا بِهَا، وَلَوْ لَمْ تَقُومُوا بِهَا عُذِّبْتُمْ).

2350-2936. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Para sahabat bertanya, 'Wahai Rasulullah, apakah haji wajib dilaksanakan setiap tahun?' Beliau menjawab, '*Andai aku jawab, "Ya," niscaya (akan dianggap) wajib (untuk dilaksanakan) setiap tahun, dan andai memang wajib untuk dikerjakan tiap tahun, tentu kalian tidak akan sanggup melaksanakannya. (Dan jika kalian tidak melaksanakannya) maka kalian tentu akan diadzab'.*"

Shahih: *Al Irwa`* **(4/151).**

٢٣٥١-٢٩٣٨. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ الأَقْرَعَ بْنَ حَابِسٍ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ! الْحَجُّ فِي كُلِّ سَنَةٍ، أَوْ مَرَّةً وَاحِدَةً؟ قَالَ: (بَلْ مَرَّةً وَاحِدَةً، فَمَنْ اسْتَطَاعَ فَتَطَوَّعَ).

2351-2938. Dari Ibnu Abbas RA, bahwa Aqra` bin Habis bertanya kepada Nabi SAW, "Wahai Rasulullah, (apakah) haji itu wajib dilaksanakan setiap tahun atau sekali saja seumur hidup?" Rasulullah menjawab, *"Haji itu wajib hanya sekali. Maka barangsiapa mampu, maka hendaknya ia segera melaksanakan haji yang sunah."*

Shahih: *Al Irwa`* (4/149-150), *Shahih Abu Daud* (1514).

Bab: 3. Keutamaan Haji dan Umrah

٢٣٥٢-٢٩٣٩. عَنْ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (تَابِعُوا بَيْنَ الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ، فَإِنَّ الْمُتَابَعَةَ بَيْنَهُمَا تَنْفِي الْفَقْرَ وَالذُّنُوبَ كَمَا يَنْفِي الْكِيرُ خَبَثَ الْحَدِيدِ).

2352-2939. Dari Umar RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sertakanlah haji dengan umrah, karena menyertakan keduanya dapat menghilangkan kefakiran dan dosa, sebagaimana udapan menghilangkan karat besi."*

Shahih: *Al Misykat* (2524-2525), *At-Ta'liq Ar-Raghib* (2/107-108), *Ash-Shahihah* (1200).

٢٣٥٣-٢٩٤١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (الْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَفَّارَةُ مَا بَيْنَهُمَا، وَالْحَجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلاَّ الْجَنَّةُ).

2353-2941. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Antara sebuah umrah hingga umrah berikutnya dapat menjadi kafarat (penghapusan dosa) di antara keduanya. Dan haji yang mabrur tidaklah berganjar kecuali surga."*

Shahih: *Ash-Shahihah* (3/197 dan 199). Muttafaq 'Alaih.

٢٣٥٤-٢٩٤٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ حَجَّ هَذَا الْبَيْتَ فَلَمْ يَرْفُثْ وَلَمْ يَفْسُقْ رَجَعَ كَمَا وَلَدَتْهُ أُمُّهُ).

2354-2942. Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa mengerjakan haji ke Baitullah, dan (dalam melaksanakannya) ia tidak berbuat rafast*[1] *serta kefasikan, ia pun kembali layaknya baru dilahirkan oleh ibunya.*"

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

Bab: 4. Haji dengan Kendaraan

٢٣٥٥-٢٩٤٣. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: حَجَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَحْلٍ رَثٍّ، وَقَطِيفَةٍ تُسَاوِي أَرْبَعَةَ دَرَاهِمَ، أَوْ لاَ تُسَاوِي، ثُمَّ قَالَ: (اللَّهُمَّ! حَجَّةٌ لاَ رِيَاءَ فِيهَا وَلاَ سُمْعَةَ).

2355-2943. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Nabi SAW menunaikan haji dengan mengendarai unta tua dan mengenakan beludru seharga empat dirham atau di bawah nilai tersebut, lalu beliau bersabda, "*Ya Allah, (jadikanlah haji ini) haji yang suci, tanpa riya` dan mencari kemasyhuran.*"

Shahih: *At-Ta'liq Ar-Raghib* (2/155), *Ash-Shahifah* (2617), *Mukhtashar Asy-Syama`il Al Muhammadiyyah* (288), *Al Hajj Al Kabir.*

[1] *Rafats* menurut Al-Azhari merupakan kalimat bermakna segala yang diinginkan seorang lelaki dari wanita.

٢٣٥٦-٢٩٤٤. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةِ، فَمَرَرْنَا بِوَادٍ، فَقَالَ: (أَيُّ وَادٍ هَذَا؟) قَالُوا: وَادِي الأَزْرَقِ، قَالَ: (كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى مُوسَى صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (فَذَكَرَ مِنْ طُولِ شَعَرِهِ شَيْئًا، لاَ يَحْفَظُهُ دَاوُدُ) وَاضِعًا إِصْبَعَيْهِ فِي أُذُنَيْهِ، لَهُ جُؤَارٌ إِلَى اللهِ بِالتَّلْبِيَةِ، مَارًّا بِهَذَا الْوَادِي)) قَالَ: ثُمَّ سِرْنَا حَتَّى أَتَيْنَا عَلَى ثَنِيَّةٍ، فَقَالَ: (أَيُّ ثَنِيَّةٍ هَذِهِ؟) قَالُوا: ثَنِيَّةُ هَرْشَى أَوْ لَفْتٍ، قَالَ: (كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى يُونُسَ، عَلَى نَاقَةٍ حَمْرَاءَ، عَلَيْهِ جُبَّةُ صُوفٍ، وَخِطَامُ نَاقَتِهِ خُلْبَةٌ، مَارًّا بِهَذَا الْوَادِي مُلَبِّيًا).

2356-2944. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Kami pernah bersama Rasulullah SAW saat berada di antara Makkah dan Madinah. Lalu kami melintasi sebuah lembah, dan beliau bertanya, '*Lembah apakah ini?*' Para sahabat menjawab, 'Lembah Al Azraq.' Lalu beliau bersabda, '*Seakan-akan aku melihat Nabi Musa AS* (beliau lalu menyebutkan tentang panjangnya rambut Nabi Musa AS, namun Daud[2] tidak menghapalnya) *yang sedang meletakkan dua jari di telinganya dan mengeraskan suaranya meminta pertolongan kepada Allah dengan talbiyah sambil melintasi lembah itu'."*

Ibnu Abbas RA berkata, "Kemudian kami meneruskan perjalanan hingga kami tiba di sebuah bukit, lalu beliau bertanya, '*Bukit apakah ini?*' Para sahabat menjawab, 'Bukit Harsyi[3] atau bukit Laft[4].' Lantas beliau bersabda, *'Seakan-akan aku melihat Nabi Yunus AS yang sedang mengendarai unta merah, mengenakan jubah wol (domba), dengan tali kekang untanya terbuat dari serat, ia tengah melintasi lembah ini sambil bertalbiyah."*

Shahih: *At-Ta'liq* (2/116). Muslim.

---

[2] Daud adalah Daud bin Abu Hindun, salah seorang perawi hadits.
[3] Yaitu bukit di sisi jalan Syam dan Madinah, dekat dengan Juhfah.
[4] Bukit tua yang terletak di antara Makkah dan Madinah.

٢٣٥٧-٢٩٤٨. عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (الْغَازِي فِي سَبِيلِ اللهِ وَالْحَاجُّ وَالْمُعْتَمِرُ وَفْدُ اللهِ، دَعَاهُمْ فَأَجَابُوهُ، وَسَأَلُوهُ فَأَعْطَاهُمْ).

2357-2946. Dari Ibnu Umar RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Orang yang berperang di jalan Allah, orang yang mengerjakan ibadah haji dan umrah adalah para delegasi Allah. Allah memanggil mereka dan mereka menjawab panggilan-Nya. Mereka meminta kepada Allah, maka Dia akan menjawab permintaan mereka.*"

Hasan: *At-Ta'liq Ar-Raghib* (2/108), *Ash-Shahifah* (1820).

٢٣٥٨-٢٩٤٨. عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ صَفْوَانَ قَالَ، وَكَانَتْ تَحْتَهُ ابْنَةُ أَبِي الدَّرْدَاءِ، فَأَتَاهَا فَوَجَدَ أُمَّ الدَّرْدَاءِ وَلَمْ يَجِدْ أَبَا الدَّرْدَاءِ، فَقَالَتْ لَهُ: تُرِيدُ الْحَجَّ الْعَامَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَتْ: فَادْعُ اللهَ لَنَا بِخَيْرٍ، فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: (دَعْوَةُ الْمَرْءِ مُسْتَجَابَةٌ لِأَخِيهِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ، عِنْدَ رَأْسِهِ مَلَكٌ يُؤَمِّنُ عَلَى دُعَائِهِ، كُلَّمَا دَعَا لَهُ بِخَيْرٍ قَالَ: آمِينَ، وَلَكَ بِمِثْلِهِ) قَالَ: ثُمَّ خَرَجْتُ إِلَى السُّوقِ فَلَقِيتُ أَبَا الدَّرْدَاءِ، فَحَدَّثَنِي عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِ ذَلِكَ).

2358-2948. Dari Shafwan bin Abdullah bin Shafwan, ia berkata, "Putri Abu Darda` berada di bawah naungannya (sebagai istrinya). Ketika ia mendatanginya, namun ia hanya mendapati Ummu Darda` dan tidak mendapati Abu Darda`. Ummu Darda` pun berkata, 'Apakah kamu mau berangkat haji tahun ini?' Shafwan menjawab, 'Ya.' Lalu Ummu Darda` berkata, 'Doakanlah kebaikan untuk kami, karena Nabi

SAW bersabda, "*Doa seseorang untuk saudaranya yang sedang tidak bersamanya adalah mustajab. Karena di atas kepalanya terdapat malaikat yang akan mengamini doanya setiap kali ia berdoa untuk kebaikan saudaranya. Malaikat itu akan berucap, 'Amin, dan untukmu kebaikan serupa'.*" Shafwan berkata, 'Kemudian aku pergi ke pasar, dan di sana aku bertemu dengan Abu Darda`, ia lantas membacakan hadits dari Nabi SAW yang sama kepadaku'."

Shahih: *Ash-Shahihah* (1339). Muslim.

Bab: 7. Wanita yang Berangkat Haji Tanpa Wali

٢٣٥٩-٢٩٥١. عَنْ أَبِي سَعِيد قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لاَ تُسَافِرُ الْمَرْأَةُ سَفَرًا ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ، فَصَاعِدًا، إِلاَّ مَعَ أَبِيهَا أَوْ أَخِيهَا أَوْ ابْنِهَا أَوْ زَوْجِهَا أَوْ ذِي مَحْرَمٍ.

2359-2951. Dari Abu Said RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Janganlah wanita bepergian dalam perjalanan tiga hari atau lebih kecuali bersama bapak, atau saudara, atau anak laki-laki, atau suami, atau mahramnya.*"

Shahih: *Ar-Raudh An-Nadhir* (668), *Shahih Abu Daud* (1518). Muslim dan Bukhari dengan ringkas.

٢٣٦٠-٢٩٥٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (لاَ يَحِلُّ لاِمْرَأَةٍ تُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ، أَنْ تُسَافِرَ مَسِيرَةَ يَوْمٍ وَاحِدٍ لَيْسَ لَهَا ذُو حُرْمَةٍ).

2360-2952. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Tidak dibolehkan bagi seorang wanita yang beriman kepada Allah*

dan hari Akhirat untuk bepergian dalam perjalanan sehari tanpa disertai mahramnya."

Shahih: *Shahih Abu Daud* (1516 dan 1517), *Al Irwa`* (567). Muttafaq 'Alaih.

٢٣٦١-٢٩٥٣. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنِّي اكْتُتِبْتُ فِي غَزْوَةِ كَذَا وَكَذَا، وَامْرَأَتِي حَاجَّةٌ، قَالَ: (فَارْجِعْ مَعَهَا).

2361-2953. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Seorang Arab Badui datang menemui Nabi SAW lantas berkata, 'Aku telah ditugaskan dalam sebuah peperangan sebagai ini dan itu, sedangkan (saat itu) istriku tengah punya hajat (yang harus dipenuhi).' Maka beliau SAW bersabda, *'Kembalilah kamu bersamanya'."*

Shahih: Muttafaq 'Alaih.

Bab: 8. Haji Adalah Jihad bagi Wanita

٢٣٦٢-٢٩٥٤. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ عَلَى النِّسَاءِ جِهَادٌ؟ قَالَ: (نَعَمْ، عَلَيْهِنَّ جِهَادٌ لاَ قِتَالَ فِيهِ، الْحَجُّ وَالْعُمْرَةُ).

2362-2954. Dari Aisyah RA, ia berkata, "Aku berkata, 'Wahai Rasulullah, apakah jihad juga wajib bagi wanita?' Beliau menjawab, *'Ya. Bagi kaum wanita kewajiban berjihad tanpa berperang, yaitu (jihad) haji dan umrah'."*

Shahih: *Al Irwa`* (981), *Al Misykat* (2534), *Ar-Raudh An-Nadhir* (1018). Bukhari meriwayatkan hadits serupa.

٢٣٦٣-٢٩٥٥. عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (الْحَجُّ جِهَادُ كُلِّ ضَعِيفٍ).

2363-2955. Dari Ummu Salamah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Haji adalah jihad bagi setiap orang yang lemah*'."

Hasan: *At-Ta'liq Ar-Raghib* (2/107), *Adh-Dha'ifah* (3519).

Bab: 9. Menghajikan Orang yang Telah Meninggal Dunia

٢٣٦٤-٢٩٥٦. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ رَجُلاً يَقُولُ: لَبَّيْكَ عَنْ شُبْرُمَةَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ شُبْرُمَةُ؟) قَالَ: قَرِيبٌ لِي، قَالَ: (هَلْ حَجَجْتَ قَطُّ؟) قَالَ: لاَ، قَالَ: (فَاجْعَلْ هَذِهِ عَنْ نَفْسِكَ، ثُمَّ حُجَّ عَنْ شُبْرُمَةَ).

2364-2956. Dari Ibnu Abbas RA, bahwa Rasulullah SAW mendengar seorang lelaki mengucapkan, *"Labbaika 'an Shubrumah"* (Aku memenuhi panggilan-Mu —Ya Allah— untuk Shubrumah). Maka Rasulullah SAW bertanya, *"Siapakah Syubrumah itu?"* Lelaki itu menjawab, "Ia adalah salah seorang kerabatku." Lalu beliau SAW bertanya lagi, *"Apakah kamu pernah mengerjakan haji?"* Ia menjawab, "Belum." Lantas beliau SAW bersabda, "*Jadikanlah haji ini untuk dirimu, lalu (pada haji berikutnya) berhajilah untuk Syubrumah.*"

Shahih: *Al Irwa`* (994), *Al Misykat* (2529), *Ar-Raudh An-Nadhir* (418), *Shahih Abu Daud* (1589).

٢٣٦٥-٢٩٥٧. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَحُجُّ عَنْ أَبِي؟ قَالَ: (نَعَمْ، حُجَّ عَنْ أَبِيكَ، فَإِنْ لَمْ تَزِدْهُ خَيْرًا، لَمْ تَزِدْهُ شَرًّا).

2365-2957. Dari Ibnu Abbas RA AS, ia berkata, "Seorang lelaki datang menemui Nabi SAW seraya bertanya, 'Apakah aku boleh menghajikan bapakku?' Beliau menjawab, '*Ya, berhajilah untuk bapakmu. Karena jika kamu tidak menambahkannya kebaikan, maka kamu juga tidak akan menambahkannya dengan keburukan.*"

Sanadnya Shahih.

Bab: 10. Menghajikan Orang Hidup yang Tidak Mampu

٢٣٦٦-٢٩٥٩. عَنْ أَبِي رَزِينٍ الْعُقَيْلِيِّ؛ أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ! إِنَّ أَبِي شَيْخٌ كَبِيرٌ، لاَ يَسْتَطِيعُ الْحَجَّ وَلاَ الْعُمْرَةَ وَلاَ الظَّعْنَ، قَالَ: (حُجَّ عَنْ أَبِيكَ وَاعْتَمِرْ).

2366-2959. Dari Abu Razin Al 'Uqaili, bahwa ia pernah mendatangi Rasulullah SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya bapakku sudah tua renta, ia sudah tidak mampu melaksanakan haji, umrah maupun bepergian." Beliau SAW bersabda, "*Kerjakanlah haji untuk bapakmu, dan berumrahlah kamu.*"

Shahih: *Shahih Abu Daud* (1588), *Al Misykat* (2528, edisi *tahqiq* revisi kedua).

٢٣٦٧-٢٩٦٠. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ، أَنَّ امْرَأَةً مِنْ خَثْعَمٍ جَاءَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ! إِنَّ أَبِي شَيْخٌ كَبِيرٌ، قَدْ أَفْنَدَ

وَأَدْرَكَتْهُ فَرِيضَةُ اللهِ عَلَى عِبَادِهِ فِي الْحَجِّ، وَلاَ يَسْتَطِيعُ أَدَاءَهَا، فَهَلْ يُجْزِئُ عَنْهُ؟ أَنْ أُؤَدِّيَهَا عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (نَعَمْ).

2367-2960. Dari Abdullah bin Abbas RA, bahwa seorang wanita dari kalangan kaum Khats'am datang menemui Nabi SAW seraya berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya bapakku adalah seorang tua renta yang sudah pikun dan sudah terkena kewajiban Allah atas hamba-hamba-Nya untuk melaksanakan haji, tapi ia tidak mampu melaksanakannya. Apakah aku boleh mengerjakan kewajibannya itu?" Rasulullah SAW menjawab, *"Ya, (boleh)."*

Sanadnya Hasan.

٢٣٦٨-٢٩٦٢. عَنِ الْفَضْلِ، أَنَّهُ كَانَ رِدْفَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَدَاةَ النَّحْرِ، فَأَتَتْهُ امْرَأَةٌ مِنْ خَثْعَمَ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ! إِنَّ فَرِيضَةَ اللهِ فِي الْحَجِّ عَلَى عِبَادِهِ أَدْرَكَتْ أَبِي شَيْخًا كَبِيرًا، لاَ يَسْتَطِيعُ أَنْ يَرْكَبَ، أَفَأَحُجُّ عَنْهُ؟ قَالَ: (نَعَمْ، فَإِنَّهُ لَوْ كَانَ عَلَى أَبِيكَ دَيْنٌ قَضَيْتِهِ).

2368-2962. Dari Al Fadhl, bahwa ia pernah berada di belakang Rasulullah SAW saat pagi hari 'Id Adha. Maka datanglah seorang wanita dari kalangan kaum Khats'am seraya berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kewajiban Allah atas hamba-hamba-Nya dalam melaksanakan haji telah mengenai bapakku yang sudah tua renta dan ia tidak mampu menaiki kendaraan. Apakah aku boleh menggantikannya untuk mengerjakan haji?" Beliau menjawab, *"Ya. Karena jika bapakmu memiliki utang, maka kamu berkewajiban melunasinya."*

Shahih: *Al Irwa`* (992), *Jilbab Al Mar`ah Al Muslimah* (61 dan 62), *Shahih Abu Daud* (1578). Muttafaq 'Alaih.

Bab: 11. Haji Anak-anak

٢٣٦٩-٢٩٦٣. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: رَفَعَتْ امْرَأَةٌ صَبِيًّا لَهَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّتِهِ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ! أَلِهَذَا حَجٌّ؟ قَالَ: (نَعَمْ، وَلَكِ أَجْرٌ).

2369-2963. Dari Jabir bin Abdullah RA, ia berkata, "Seorang wanita memperlihatkan anaknya kepada Nabi SAW saat beliau mengerjakan sebuah ibadah haji, wanita itu seraya bertanya, 'Wahai Rasulullah, apakah anak ini boleh mengerjakan haji?' Beliau menjawab, '*Ya (boleh). Dan kamu akan mendapat ganjaran pahalanya."*

Shahih: *Hajjat An-Nabi SAW* (94), *Al Irwa`* (985), *Shahih Abu Daud* (1525). Muslim.

Bab: 12. Haji Wanita Nifas dan Haid

٢٣٧٠-٢٩٦٤. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: نُفِسَتْ أَسْمَاءُ بِنْتُ عُمَيْسٍ بِالشَّجَرَةِ، فَأَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَا بَكْرٍ أَنْ يَأْمُرَهَا أَنْ تَغْتَسِلَ وَتُهِلَّ.

2370-2964. Dari Aisyah RA, ia berkata, "Asma` binti Umais mengalami nifas (melahirkan anak) di bawah sebuah pohon, maka Rasulullah SAW memerintahkan Abu Bakar agar istrinya itu mandi dan bertalbiyah (berniat haji dan umrah)."

Shahih: *Shahih Abu Daud* (1530). Muslim.

٢٣٧١-٢٩٦٥. عَنْ أَبِي بَكْرٍ: أَنَّهُ خَرَجَ حَاجًّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ أَسْمَاءُ بِنْتُ عُمَيْسٍ فَوَلَدَتْ بِالشَّجَرَةِ مُحَمَّدَ بْنَ أَبِي بَكْرٍ، فَأَتَى أَبُو بَكْرٍ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ، فَأَمَرَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَأْمُرَهَا أَنْ تَغْتَسِلَ، ثُمَّ تُهِلَّ بِالْحَجِّ، وَتَصْنَعَ مَا يَصْنَعُ النَّاسُ إِلاَّ أَنَّهَا لاَ تَطُوفُ بِالْبَيْتِ.

2371-2965. Dari Abu Bakar RA, bahwa ia pernah berangkat haji bersama Rasulullah SAW ditemani oleh istrinya (Asma` bin Umais) yang kemudian melahirkan Muhammad bin Abu Bakar di bawah sebuah pohon. Abu Bakar kemudian mendatangi Rasulullah SAW dan mengabari beliau. Maka beliau memerintahkan Abu Bakar agar menyuruh istrinya mandi, kemudian memulai niat haji, dan boleh mengerjakan segala apa yang dikerjakan orang-orang (dalam haji) kecuali thawaf di Baitullah."

Shahih: *Shahih Abu Daud* (1531), *Al Hajj Al Kabir* (9/1).

٢٣٧٢-٢٩٦٦. عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: نُفِسَتْ أَسْمَاءُ بِنْتُ عُمَيْسٍ بِمُحَمَّدِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، فَأَرْسَلَتْ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَمَرَهَا أَنْ تَغْتَسِلَ وَتَسْتَثْفِرَ بِثَوْبٍ ثُمَّ تُهِلَّ.

2372-2966. Dari Jabir bin Abdullah RA, ia berkata, "Asma` bin Umais melahirkan Muhammad bin Abu Bakar, lalu kabarnya disampaikan kepada Nabi SAW, maka beliau memerintahkannya untuk mandi dan mengikat *faraj*nya dengan kain (pembalut), lalu berniat untuk mengerjakan haji."

Shahih: *Hajjat An-Nabi SAW* (51), *Al Hajj Al Kabir*. Muslim.

٢٣٧٣-٢٩٦٧. عَنْ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (يُهِلُّ أَهْلُ الْمَدِينَةِ مِنْ ذِي الْحُلَيْفَةِ، وَأَهْلُ الشَّامِ مِنَ الْجُحْفَةِ، وَأَهْلُ نَجْدٍ مِنْ قَرْنٍ) فَقَالَ عَبْدُ اللهِ: أَمَّا هَذِهِ الثَّلَاثَةُ، فَقَدْ سَمِعْتُهَا مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَلَغَنِي أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (وَيُهِلُّ أَهْلُ الْيَمَنِ مِنْ يَلَمْلَمَ).

2373-2967. Dari Ibnu Umar RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Penduduk Madinah memulai (niat haji dan umrahnya) dari Dzul Hulaifah, dan penduduk Syam dari Juhfah, serta penduduk Najd dari Qarn.*"

Abdullah berkata, "Tiga (miqat ini) telah kudengar dari Rasulullah SAW, dan telah sampai berita kepadaku bahwa Rasulullah SAW bersabda, *'Penduduk Yaman memulai (haji dan umrahnya) dari Yalamlam'.*"

Shahih: *Shahih Abu Daud* (1526), *Al Irwa`* (4/179), *Al Hajj Al Kabir*. Muttafaq 'Alaih.

٢٣٧٤-٢٩٦٨. عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: (مُهَلُّ أَهْلِ الْمَدِينَةِ مِنْ ذِي الْحُلَيْفَةِ، وَمُهَلُّ أَهْلِ الشَّامِ مِنَ الْجُحْفَةِ، وَمُهَلُّ أَهْلِ الْيَمَنِ مِنْ يَلَمْلَمَ، وَمُهَلُّ أَهْلِ نَجْدٍ مِنْ قَرْنٍ، وَمُهَلُّ أَهْلِ الْمَشْرِقِ مِنْ ذَاتِ عِرْقٍ) ثُمَّ أَقْبَلَ بِوَجْهِهِ لِلْأُفُقِ ثُمَّ قَالَ: (اللَّهُمَّ أَقْبِلْ بِقُلُوبِهِمْ).

2374-2968. Dari Jabir RA, ia berkata, "Rasulullah SAW berkhutbah kepada kami, seraya bersabda, "*Tempat berniat (haji dan umrah)*

penduduk Madinah dari Dzul Hulaifah. Tempat berniat (haji dan umrah) penduduk Syam dari Juhfah. Tempat berniat (haji dan umrah) penduduk Yaman dari Yalamlam. Dan tempat berniat (haji dan umrah) penduduk Najd dari Qarn. Serta tempat berniat (haji dan umrah) penduduk Masyriq dari Dzatu Irq." Kemudian beliau menengadahkan wajahnya ke ufuk seraya bersabda, "*Ya Allah, terimalah kedekatan hati meraka.*"

Shahih: *Al Irwa`* (4/176).

Bab: 14. Ihram

٢٣٧٥-٢٩٦٩. عَنْ ابْنِ عُمَرَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَدْخَلَ رِجْلَهُ فِي الْغَرْزِ، وَاسْتَوَتْ بِهِ رَاحِلَتُهُ، أَهَلَّ مِنْ عِنْدِ مَسْجِدِ ذِي الْحُلَيْفَةِ.

2375-2969. Dari Ibnu Umar RA, bahwa jika Rasulullah SAW memasukkan kakinya pada kayu yang tertancap di tanah dan kendaraannya telah berdiri tegap, maka beliau mulai berniat (haji atau umrah) dari sisi masjid Dzul Hulaifah.

Shahih: *Al Irwa`* (4/295), *Ar-Raudh* (95), *Al Hajj Al Kabir* (9/1). Muttafaq 'Alaih.

٢٣٧٦-٢٩٧٠. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: إِنِّي عِنْدَ ثَفِنَاتِ نَاقَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ الشَّجَرَةِ، فَلَمَّا اسْتَوَتْ بِهِ قَائِمَةً، قَالَ: (لَبَّيْكَ! بِعُمْرَةٍ وَحِجَّةٍ مَعًا) وَذَلِكَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ.

2376-2970. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Ketika aku tengah berada di sisi peristirahatan unta Nabi SAW yang terletak di bawah pohon, dan ketika unta itu telah berdiri sempurna membawa Nabi

SAW di atasnya, beliau pun lantas mengucapkan, *'Aku menjawab panggilanmu dengan melaksanakan haji dan umrah sekaligus.'* Dan itu terjadi saat beliau mengerjakan haji Wada`".

Sanadnya Shahih: *Al Hajj Al Kabir* (9/1-2).

Bab: 15. Talbiyah

٢٣٧٧-٢٩٧١. عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: تَلَقَّفْتُ التَّلْبِيَةَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ: (لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ! لَبَّيْكَ لاَ شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ! إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ، لاَ شَرِيكَ لَكَ) قَالَ: وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَزِيدُ فِيهَا: لَبَّيْكَ! لَبَّيْكَ! لَبَّيْكَ! وَسَعْدَيْكَ! وَالْخَيْرُ فِي يَدَيْكَ لَبَّيْكَ! وَالرَّغْبَاءُ إِلَيْكَ وَالْعَمَلُ.

2377-2971. Diriwayatkan dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Aku mengambil ucapan *talbiyah* dari Rasulullah SAW, yaitu beliau mengucapkan, *'Ya Allah, aku penuhi panggilan-Mu. Aku penuhi panggilan-Mu. Aku penuhi panggilan-Mu. Tiada sekutu bagi-Mu. Aku penuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya pujian, kenikmatan dan kerajaan hanya milik-Mu. Tiada sekutu bagi-Mu'."*

(Perawi berkata): Ibnu Umar RA menambahkan ungkapan *talbiyah* dengan ucapan, *"Aku penuhi panggilan-Mu. Aku penuhi panggilan-Mu. Aku penuhi panggilan-Mu. Dan ketaatan kepada-Mu mendatangkan pertolongan demi pertolongan. Kebaikan hanya ada di tangan-Nya. Aku penuhi panggilan-Mu. Orang-orang sangat gandrung kepada-Mu dan beramal untuk-Mu."*

Shahih: *Ar-Raudh An-Nadhir* (540), *Shahih Abu Daud* (159). Muttafaq 'Alaih.

٢٣٧٨- ٢٩٧٢. عَنْ جَابِرٍ قَالَ: كَانَتْ تَلْبِيَةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَبَّيْكَ! اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ! لَبَّيْكَ! لاَ شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ! إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ، لاَ شَرِيكَ لَكَ.

2378-2972. Dari Jabir RA, ia berkata, "Talbiyah Rasulullah SAW adalah, *"Aku penuhi panggilan-Mu. Ya Allah aku penuhi panggilan-Mu. Aku penuhi panggilan-Mu. Tiada sekutu bagi-Mu, aku penuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya pujian, kenikmatan dan kerajaan hanya milik-Mu. Tiada sekutu bagi-Mu."*

Shahih: *Hajjat An-Nabi SAW*, *Shahih Abu Daud* (1591). Muslim.

٢٣٧٩- ٢٩٧٣. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي تَلْبِيَتِهِ: (لَبَّيْكَ! إِلَهَ الْحَقِّ، لَبَّيْكَ!).

2379-2973. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda dalam talbiyahnya, *"Aku penuhi panggilan-Mu, wahai Tuhan yang Hak (Sebenar-benarnya). Aku penuhi panggilan-Mu."*

Shahih: *Ar-Raudh An-Nadhir* (540), *Ash-Shahihah* (2146), *Al Hajj Al Kabir*.

٢٣٨٠- ٢٩٧٤. عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ، عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَا مِنْ مُلَبٍّ يُلَبِّي إِلاَّ لَبَّى مَا عَنْ يَمِينِهِ وَشِمَالِهِ، مِنْ حَجَرٍ أَوْ شَجَرٍ أَوْ مَدَرٍ، حَتَّى تَنْقَطِعَ الأَرْضُ مِنْ هَاهُنَا وَهَاهُنَا.

2380-2974. Dari Sahl bin Sa'd As-Sa'idi, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Tidaklah seseorang yang mengucapkan talbiyah kecuali akan dijawab oleh apa saja yang ada di sebelah kanan dan sebelah*

kirinya, (baik) oleh batu atau pohon atau tanah yang keras, sehingga terbelahlah bumi dari sebelah sini dan sebelah sini."

Shahih: *Al Misykat* (2550), *At-Ta'liq Ar-Raghib* (2/118), *Al Hajj Al Kabir.*

Bab: 16. Mengeraskan Suara dalam Bertalbiyah

٢٣٨١-٢٩٧٥. عَنِ السَّائِبِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (أَتَانِي جِبْرِيلُ، فَأَمَرَنِي أَنْ آمُرَ أَصْحَابِي أَنْ يَرْفَعُوا أَصْوَاتَهُمْ بِالإِهْلاَلِ).

2381-1975. Dari As-Sa`ib, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Jibril telah mendatangiku, lalu memerintahkanku untuk menyuruh para sahabatku mengeraskan suara saat bertalbiyah."*

Shahih: *Al Misykat* (2549), *Shahih Abu Daud* (1592), *Al Hajj Al Kabir.*

٢٣٨٢-٢٩٧٦. عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِد الْجُهَنِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (جَاءَنِي جِبْرِيلُ فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ! مُرْ أَصْحَابَكَ فَلْيَرْفَعُوا أَصْوَاتَهُمْ بِالتَّلْبِيَةِ، فَإِنَّهَا مِنْ شِعَارِ الْحَجِّ).

2382-2976. Dari Zaid bin Khalid Al Juhanni, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *'Jibril telah mendatangiku, seraya berkata, 'Wahai Muhammad. Perintahkan para sahabatmu untuk mengeraskan suara mereka dengan talbiyah. Karena itu termasuk syi'ar haji'."*

Shahih: *Ash-Shahihah* (830).

٢٣٨٣-٢٩٧٧. عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ: أَيُّ الأَعْمَالِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: (الْعَجُّ وَالثَّجُّ).

2383-2977. Dari Abu Bakar Ash-Shiddiq RA, bahwa Rasulullah SAW ditanya, "Amal perbuatan apakah yang paling utama (pada musim haji)?" Beliau menjawab, "*Mengeraskan suara dengan talbiyah dan menyembelih hewan kurban.*"

Shahih: *Ash-Shahihah* (1500), *Takhrij Al Ahadits Al Mukhtarah* (61), lihat hadits tersebut pada bab ke-6 dalam *Adh-Dha'if.*

Bab: 18. Memakai Wangi-wangian Ketika Berihram

٢٣٨٤-٢٩٧٩. عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: طَيَّبْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِإِحْرَامِهِ قَبْلَ أَنْ يُحْرِمَ، وَلِحِلِّهِ قَبْلَ أَنْ يُفِيضَ قَالَ سُفْيَانُ: بِيَدَيَّ هَاتَيْنِ.

2384-2979. Dari Aisyah RA, bahwa ia berkata, "Aku telah memakaikan Rasulullah SAW wewangian sebelum beliau mengenakan ihram saat hendak berihram, dan saat masa halal sebelum beliau mengerjakan thawaf Ifadhah[5]."

Sufyan[6] berkata (Aisyah berkata), "(Aku melakukannya) dengan kedua tanganku ini."

Shahih: *Al Irwa`* (1047), *Ar-Raudh An-Nadhir* (768), *Shahih Abu Daud* (1532), *Al Jami' Al Kabir*. Muttafaq 'Alaih.

---

[5] Tawaf ziarah.

[6] Salah seorang perawi hadits.

٢٣٨٥-٢٩٨٠. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى وَبِيصِ الطِّيبِ فِي مَفَارِقِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُلَبِّي.

2385-2980. Dari Aisyah RA, ia berkata, "Seakan-akan dapat kulihat kilauan minyak wangi pada belahan rambut Rasulullah ketika beliau sedang bertalbiyah."

Shahih: *Ar-Raudh, Shahih Abu Daud* (1533). Muttafaq 'Alaih.

٢٣٨٦-٢٩٨١. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَأَنِّي أَرَى وَبِيصَ الطِّيبِ فِي مَفْرِقِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ثَلاَثَةٍ وَهُوَ مُحْرِمٌ.

2386-2981. Dari Aisyah RA, ia berkata, "Seakan-akan dapat kupandang kilauan minyak wangi pada belahan rambut Rasulullah SAW setelah tiga hari, sedangkan beliau sedang berihram."

Shahih: *Al Hajj Al Kabir*. Muttafaq 'Alaih. (6/2).

Bab: 19. Pakaian yang Boleh Dipakai oleh Orang Berihram

٢٣٨٧-٢٩٨٢. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ، أَنَّ رَجُلاً سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا يَلْبَسُ الْمُحْرِمُ مِنَ الثِّيَابِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لاَ يَلْبَسُ الْقُمُصَ وَلاَ الْعَمَائِمَ وَلاَ السَّرَاوِيلاَتِ وَلاَ الْبَرَانِسَ وَلاَ الْخِفَافَ؛ إِلاَّ أَنْ لاَ يَجِدَ نَعْلَيْنِ فَلْيَلْبَسْ خُفَّيْنِ وَلْيَقْطَعْهُمَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ، وَلاَ تَلْبَسُوا مِنَ الثِّيَابِ شَيْئًا مَسَّهُ الزَّعْفَرَانُ أَوْ الْوَرْسُ».

2387-2982. Dari Abdullah bin Umar RA, bahwa seorang lelaki bertanya kepada Nabi SAW, "Pakaian apakah yang boleh dikenakan oleh orang yang sedang berihram?" Rasulullah SAW menjawab,

"Tidak boleh memakai baju, penutup kepala, celana, mantel yang bertudung kepala dan sepatu tinggi, kecuali jika ia tidak mendapatkan sepasang sendal, maka ia boleh memakai sepatu tinggi tapi hendaknya ia memotong keduanya lebih rendah dari dua mata kaki. Dan jangan memakai pakaian yang telah dilumuri za'faran atau wars[7]*."*

Shahih: *Al Irwa`* (1012), *Shahih Abu Daud* (1600-1603), *Al Hajj Al Kabir*. Muttafaq 'Alaih.

٢٣٨٨-٢٩٨٣. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّهُ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَلْبَسَ الْمُحْرِمُ ثَوْبًا مَصْبُوغًا بِوَرْسٍ أَوْ زَعْفَرَانٍ.

2388-2983. Dari Abdullah bin Umar RA, bahwa ia berkata, "Rasulullah SAW telah melarang orang yang berihram memakai pakaian yang telah dilumuri *wars* atau *za'faran*."

Shahih: *Al Irwa`* (4/193), *Al Hajj Al Kabir*. Muttafaq 'Alaih.

Bab: 20. Celana dan Sepatu Tinggi (Khuf) Untuk Orang Berihram, Jika Tidak Mendapatkan Kain atau Sepasang Sandal

٢٣٨٩-٢٩٨٤. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ قَالَ هِشَامٌ عَلَى الْمِنْبَرِ فَقَالَ: (مَنْ لَمْ يَجِدْ إِزَارًا فَلْيَلْبَسْ سَرَاوِيلَ، وَمَنْ لَمْ يَجِدْ نَعْلَيْنِ فَلْيَلْبَسْ خُفَّيْنِ) وَفِي لَفْظٍ: (فَلْيَلْبَسْ سَرَاوِيلَ إِلاَّ أَنْ يَفْقِدَ).

2389-2984. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW berkhutbah di atas mimbar seraya bersabda,

[7] Tumbuhan yang berwarna kuning dan wangi aromanya.

'Barangsiapa yang tidak mendapatkan kain, maka ia dapat memakai celana, dan barangsiapa yang tidak mendapatkan sepasang sandal, maka ia dapat mengenakan sepasang sepatu'."

Dalam riwayat lain disebutkan dengan redaksi, "*Maka ia dapat memakai celana jika ia tidak mendapatkan (kain)."*

Shahih: *Al Irwa`* (1013), *Shahih Abu Daud* (1605). Muttafaq 'Alaih.

٢٣٩٠-٢٩٨٥. عَنْ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَنْ لَمْ يَجِدْ نَعْلَيْنِ فَلْيَلْبَسْ خُفَّيْنِ، وَلْيَقْطَعْهُمَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ).

2390-2985. Dari Ibnu Umar RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang tidak mendapatkan sepasang sandal, maka ia dapat mengenakan sepatu (khuf), dan hendaknya ia memotong bagian bawah keduanya lebih rendah dari dua mata kaki."*

Shahih: *Al Irwa`* (1012). Muttafaq 'Alaih.

Bab: 21. Berhati-hati dalam Berihram

٢٣٩١-٢٩٨٦. عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا كُنَّا بِالْعَرْجِ نَزَلْنَا، فَجَلَسَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَائِشَةُ إِلَى جَنْبِهِ، وَأَنَا إِلَى جَنْبِ أَبِي بَكْرٍ، فَكَانَتْ زِمَالَتُنَا وَزِمَالَةُ أَبِي بَكْرٍ وَاحِدَةً، مَعَ غُلَامِ أَبِي بَكْرٍ. قَالَ: فَطَلَعَ الْغُلَامُ وَلَيْسَ مَعَهُ بَعِيرُهُ، فَقَالَ لَهُ: أَيْنَ بَعِيرُكَ؟ قَالَ: أَضْلَلْتُهُ الْبَارِحَةَ، قَالَ: مَعَكَ بَعِيرٌ وَاحِدٌ تُضِلُّهُ؟ قَالَ: فَطَفِقَ يَضْرِبُهُ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (انْظُرُوا إِلَى هَذَا الْمُحْرِمِ مَا يَصْنَعُ!).

2391-2986. Dari Asma` binti Abu Bakar RA, ia berkata, "Kami pernah keluar bersama Rasulullah SAW, dan ketika tiba di daerah Araj[8], kami pun singgah. Lalu Rasulullah SAW duduk (beristirahat) dan Aisyah duduk di sisi beliau, sedangkan aku duduk di samping Abu Bakar. Kendaraan[9] kami dan kendaraan Abu Bakar satu, yang dibawa oleh budak Abu Bakar.

(Perawi) berkata, "Budak itu pun muncul tanpa ditemani untanya (kendaraan). Lantas Abu Bakar bertanya, 'Mana untamu?' Budak itu menjawab, 'Aku kehilangannya semalam.' Abu Bakar berujar, 'Kamu hanya memiliki seekor untu lalu kamu hilangkan'?"

(Perawi)[10] berkata, "Maka Abu Bakar pun memukulnya, dan Rasulullah SAW bersabda, *'Perhatikan orang yang tengah berihram ini, apa yang ia perbuat!"*

Hasan: *Shahih Abu Daud* (1595), *Al Hajj Al Kabir.*

Bab: 22. Mencuci Kepala bagi Orang Berihram

٢٣٩٢-٢٩٨٧. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ حُنَيْنٍ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَبَّاسٍ وَالْمِسْوَرَ بْنَ مَخْرَمَةَ اخْتَلَفَا بِالأَبْوَاءِ، فَقَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبَّاسٍ: يَغْسِلُ الْمُحْرِمُ رَأْسَهُ، وَقَالَ الْمِسْوَرُ: لاَ يَغْسِلُ الْمُحْرِمُ رَأْسَهُ فَأَرْسَلَنِي ابْنُ عَبَّاسٍ إِلَى أَبِي أَيُّوبَ الأَنْصَارِيِّ أَسْأَلُهُ عَنْ ذَلِكَ، فَوَجَدْتُهُ يَغْتَسِلُ بَيْنَ الْقَرْنَيْنِ وَهُوَ يَسْتَتِرُ بِثَوْبٍ، فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ، فَقَالَ: مَنْ هَذَا؟ قُلْتُ: أَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ حُنَيْنٍ، أَرْسَلَنِي إِلَيْكَ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبَّاسٍ أَسْأَلُكَ كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْسِلُ رَأْسَهُ وَهُوَ مُحْرِمٌ؟ قَالَ: فَوَضَعَ أَبُو أَيُّوبَ يَدَهُ

[8] Sebuah kampung tempat pertemuan antara Makkah dan Madinah.
[9] Yang mengangkut kami dan segala keperluan perjalanan.
[10] 'Ibad bin Abdullah bin Zubair perawi yang meriwayatkan dari Asma`.

عَلَى الثَّوْبِ فَطَأْطَأَهُ، حَتَّى بَدَا لِي رَأْسُهُ، ثُمَّ قَالَ لِإِنْسَانٍ يَصُبُّ عَلَيْهِ: اصْبُبْ، فَصَبَّ عَلَى رَأْسِهِ، ثُمَّ حَرَّكَ رَأْسَهُ بِيَدِهِ، فَأَقْبَلَ بِهِمَا وَأَدْبَرَ ثُمَّ قَالَ: هَكَذَا رَأَيْتُهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُ.

2392-2987. Dari Abdullah bin Hunain, dari bapaknya bahwa Abdullah bin Abbas dan Al Miswar bin Makhramah berselisih pendapat di daerah Abwa'. Abdullah bin Abbas RA berkata, "Orang berihram boleh mencuci kepalanya." Sedangkan Al Miswar mengatakan, "Orang yang berihram tidak boleh mencuci kepalanya." Maka Ibnu Abbas RA mengutusku untuk menemui Abu Ayyub Al Anshari guna menanyakan tentang hal tersebut, dan aku mendapatkannya (Abu Ayyub) sedang mandi di antara dua tanduk[11] dan ia menutupinya dengan pakaian. Lalu kuucapkan salam kepadanya, dan ia pun bertanya, "Siapakah itu?" Aku menjawab, "Aku, Abdullah bin Hunain. Abdullah bin Abbas telah mengutusku kepadamu untuk menanyakan tentang bagaimana Rasulullah SAW membasuh kepalanya saat berihram."

Abdullah bin Hunain berkata, "Abu Ayyub lalu meletakkan tangannya di atas pakaian, lalu mengangguk-anggukkan kepalanya, sehingga nampak olehku kepalanya, kemudian ia berkata kepada seseorang yang seseorang tengah menyirami kepalanya, 'Siramilah.' Maka ia pun menyirami kepalanya, lalu menggerakkan kepalanya dengan kedua tangannya ke depan dan kebelakang. Kemudian Abu Ayyub berkata, 'Begitulah aku melihat Nabi SAW melakukannya'."

Shahih: *Al Irwa`* (1019), *Shahih Abu Daud* (1). Muttafaq 'Alaih.

---

[11] Dua tanduk sumur yang dibangun di sisinya, atau dua kayu penyangga yang berada di kedua sisi sumur untuk mengais air.

٢٣٩٣-٢٩٩٠. عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ جَدَّتِه قَالَ: لاَ أَدْرِي أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، أَوْ سُعْدَى بِنْتِ عَوْفٍ-، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى ضُبَاعَةَ بِنْتِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَقَالَ: (مَا يَمْنَعُكِ يَا عَمَّتَاهُ! مِنَ الْحَجِّ؟) فَقَالَتْ: أَنَا امْرَأَةٌ سَقِيمَةٌ، وَأَنَا أَخَافُ الْحَبْسَ، قَالَ: (فَأَحْرِمِي وَاشْتَرِطِي أَنَّ مَحِلَّكِ حَيْثُ حُبِسْتِ).

2393-2990. Dari Abu Bakar bin Abdullah bin Zubair, dari kakeknya. ia berkata, "Aku tidak mengetahui Asma` binti Abu Bakar -atau Syu'da bin Auf-, bahwa Rasulullah SAW menemui Dhuba'ah binti Abdul Muththalib seraya bersabda, *'Wahai bibiku, apa yang mencegahmu untuk melaksanakan haji?'* Dhuba'ah menjawab, 'Aku wanita yang sedang sakit, dan aku takut tertahan (tidak bisa melanjutkan ibadahku).' Maka beliau bersabda, *'Berihramlah. Dan syaratkan bahwa tempat tahalul-mu di mana pun kamu tertahan."*

Shahih: *Al Irwa`* (4/187).

٢٣٩٤-٢٩٩١. عَنْ ضُبَاعَةَ، قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا شَاكِيَةٌ، فَقَالَ: أَمَا تُرِيدِينَ الْحَجَّ الْعَامَ؟) قُلْتُ: إِنِّي لَعَلِيلَةٌ يَا رَسُولَ اللهِ! قَالَ: (حُجِّي وَقُولِي: مَحِلِّي حَيْثُ تَحْبِسُنِي).

2394-2991. Dari Dhuba'ah, ia berkata, "Rasulullah SAW menemuiku dan aku sedang sakit, maka beliau bertanya, *'Bukankah kamu ingin melaksanakan haji tahun ini?'* Aku menjawab, 'Aku sungguh sedang sakit, wahai Rasulullah!' Beliau pun bersabda, *'Laksanakanlah haji, dan syaratkan, "Tempat tahallul-ku di mana pun (penyakit itu) menahanku (untuk meneruskan haji)."*

Shahih: *Al Irwa`* (4/189), *Al Hajj Al Kabir*.

٢٣٩٥-٢٩٩٢. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: جَاءَتْ ضُبَاعَةُ بِنْتُ الزُّبَيْرِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: إِنِّي امْرَأَةٌ ثَقِيلَةٌ، وَإِنِّي أُرِيدُ الْحَجَّ؛ فَكَيْفَ أُهِلُّ؟! قَالَ: (أَهِلِّي وَاشْتَرِطِي أَنَّ مَحِلِّي حَيْثُ حَبَسْتَنِي).

2395-2992. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Dhuba'ah binti Zubair bin Abdul Muththalib datang menemui Rasulullah SAW, lalu berkata, 'Aku adalah wanita yang sedang sakit berat, tapi aku ingin sekali melaksanakan haji. Bagaimanakah aku dapat berniat haji?' Beliau menjawab, *'Berniatlah dan syaratkan, "Bahwa tempat tahallulku di mana pun aku tertahan."*

Shahih: *Al Irwa`* (4/178), *Shahih Abu Daud* (1557). Muslim.

Bab: 26. Masuk Kota Makkah

٢٣٩٦-٢٩٩٤. عَنْ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْخُلُ مَكَّةَ مِنَ الثَّنِيَّةِ الْعُلْيَا، وَإِذَا خَرَجَ خَرَجَ مِنَ الثَّنِيَّةِ السُّفْلَى.

2396-2994. Dari Ibnu Umar RA, bahwa Rasulullah SAW memasuki Makkah dari bukit tertinggi. Dan jika keluar, maka beliau akan keluar dari bukit terendah.

Shahih: *Shahih Abu Daud* (1629, 1630, 1633), *Al Hajj Al Kabir*. Muttafaq 'Alaih.

٢٣٩٧-٢٩٩٥. عَنْ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ مَكَّةَ نَهَارًا.

2397-2995. Dari Ibnu Umar RA, bahwa Nabi SAW memasuki kota Makkah pada siang hari.

Shahih: *Shahih Abu Daud* juga.

٢٣٩٨-٢٩٩٦. عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ! أَيْنَ تَنْزِلُ غَدًا؟ وَذَلِكَ فِي حَجَّتِهِ، قَالَ: (وَهَلْ تَرَكَ لَنَا عَقِيلٌ مَنْزِلاً؟) ثُمَّ قَالَ: (نَحْنُ نَازِلُونَ غَدًا بِخَيْفِ بَنِي كِنَانَةَ -يَعْنِي: الْمُحَصَّبَ- حَيْثُ قَاسَمَتْ قُرَيْشٌ عَلَى الْكُفْرِ) وَذَلِكَ أَنَّ بَنِي كِنَانَةَ حَالَفَتْ قُرَيْشًا عَلَى بَنِي هَاشِمٍ أَنْ لاَ يُنَاكِحُوهُمْ وَلاَ يُبَايِعُوهُمْ قَالَ مَعْمَرٌ قَالَ الزُّهْرِيُّ وَالْخَيْفُ الْوَادِي.

2398-2996. Dari Usamah bin Zaid, ia berkata, "Aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, di mana engkau akan singgah esok?' Kejadian itu terjadi saat beliau mengerjakan sebuah haji. Lalu beliau menjawab, *'Apakah Aqil menyiapkan rumah untuk kita?'* Beliau kemudian bersabda, *'Besok, kita akan singgah di lembah Bani Kinanah.'* Yang beliau maksud adalah Al Muhashshab, sebuah lokasi melempar jumrah yang pernah menjadi lokasi kaum Quraisy berikrar untuk tidak kufur. Ini terjadi saat Bani Kinanah bersekutu dengan Quraisy melawan Bani Hasyim dengan menolak mengawinkan keturunan Bani Hasyim dan menolak berdagang dengan mereka."

Ma'mar berkata, "Zuhri berkata, *'Al Khaif* (kaki gunung) adalah sebuah lembah'."

Shahih: *Shahih Abu Daud* (1754), *Ahadits Al Buyu'*. Muttafaq 'Alaih. Kitab *Al Fara'idh,* bab 6.

٢٣٩٩-٢٩٩٧. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَرْجِسَ قَالَ: رَأَيْتُ الأُصَيْلِعَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يُقَبِّلُ الْحَجَرَ وَيَقُولُ: إِنِّي لأُقَبِّلُكَ، وَإِنِّي لأَعْلَمُ أَنَّكَ حَجَرٌ لاَ تَضُرُّ وَلاَ تَنْفَعُ، وَلَوْلاَ أَنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَبِّلُكَ مَا قَبَّلْتُكَ.

2399-2997. Dari Abdullah bin Sarjis RA, ia berkata, "Aku melihat seorang gundul (Umar bin Khaththab RA) mencium Hajar Aswad sambil mengucapkan, 'Aku sungguh menciummu, walau kutahu bahwa engkau adalah batu yang tidak memberi *mudharat* dan juga tidak memberi manfaat. Seandainya tidak karena telah kulihat Rasulullah SAW menciummu, tentu aku tidak akan menciummu."

Shahih: *Ar-Raudh An-Nadhir* (723), *Shahih Abu Daud* (1636). Muttafaq 'Alaih.

٢٤٠٠-٢٩٩٨. عَنْ ابْنَ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (لَيَأْتِيَنَّ هَذَا الْحَجَرُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَهُ عَيْنَانِ يُبْصِرُ بِهِمَا، وَلِسَانٌ يَنْطِقُ بِهِ، يَشْهَدُ عَلَى مَنْ يَسْتَلِمُهُ بِحَقٍّ).

2400-2998. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Batu ini (Hajar Aswad) sungguh akan datang pada hari Kiamat, ia mempunyai dua mata untuk melihat dan lidah untuk bicara serta bersaksi atas orang yang mengusap (atau menciumnya) dengan benar."*

Shahih: *Al Misykat* (2578), *At-Ta'liq 'Ala Abu Khuzaimah* (2735 dan 2736), *Al Hajj Al Kabir*.

٢٤٠١-٣٠٠٠. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عمر، قَالَ: لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَلِمُ مِنْ أَرْكَانِ الْبَيْتِ إِلاَّ الرُّكْنَ الأَسْوَدَ، وَالَّذِي يَلِيهِ مِنْ نَحْوِ دُورِ الْجُمَحِيِّينَ.

2401-3000. Dari Abdullah bin Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW belum pernah mengusap rukun-rukun (pojok) Ka'bah kecuali pojok di mana Hajar Aswad dan pojok lainnya di sekitar tempat tinggal kaum Jumah."

Shahih: *Shahih Abu Daud* (1637), *Al Hajj Al Kabir*. Muttafaq 'Alaih.

Bab: 28. Orang yang Mengusap Hajar Aswad dengan Tongkatnya

٢٤٠٢-٣٠٠١. عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ قَالَتْ: لَمَّا اطْمَأَنَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ، طَافَ عَلَى بَعِيرٍ يَسْتَلِمُ الرُّكْنَ بِمِحْجَنٍ بِيَدِهِ، ثُمَّ دَخَلَ الْكَعْبَةَ فَوَجَدَ فِيهَا حَمَامَةَ عَيْدَانٍ، فَكَسَرَهَا، ثُمَّ قَامَ عَلَى بَابِ الْكَعْبَةِ، فَرَمَى بِهَا وَأَنَا أَنْظُرُهُ.

2402-3001. Dari Shafiyah binti Syaibah, ia berkata, "Ketika Rasulullah SAW merasa tenang saat hari penaklukan kota Makkah, beliau lantas thawaf di atas untanya dan mengusap pojok (Hajar Aswad) dengan tongkat yang ada di tangannya. Kemudian beliau masuk ke dalam Ka'bah dan di dalamnya mendapati patung merpati panjang yang terbuat dari pohon kurma. Lalu beliau menghancurkannya dan berdiri di depan pintu Ka'bah seraya melemparkannya. Saat itu aku melihatnya."

Hasan: *Shahih Abu Daud* (1641).

٢٤٠٣-٣٠٠٢. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَافَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ عَلَى بَعِيرٍ، يَسْتَلِمُ الرُّكْنَ بِمِحْجَنٍ.

2403-3002. Dari Ibnu Abbas RA, bahwa Nabi SAW berthawaf di atas untanya saat mengerjakan haji Wada\`. Beliau mengusap Hajar Aswad dengan tongkat."

Shahih: *Shahih Abu Daud* (1640). Muttafaq 'Alaih.

٢٤٠٤-٣٠٠٣. عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ عَامِرَ بْنَ وَاثِلَةَ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَطُوفُ بِالْبَيْتِ عَلَى رَاحِلَتِهِ يَسْتَلِمُ الرُّكْنَ بِمِحْجَنِهِ، وَيُقَبِّلُ الْمِحْجَنَ.

2404-3003. Dari Abu Ath-Thufail \`Amir bin Watsilah, ia berkata, "Aku melihat Nabi SAW di atas kendaraannya berthawaf di Baitullah. Beliau mengusap pojok Hajar Aswad dengan tongkatnya, lalu mencium tongkat tersebut."

Shahih: *Al Irwa\`* (1114), *Shahih Abu Daud* (1642), *Al Hajj Al Kabir*. Muslim.

Bab: 29. Berlari Kecil di Sekitar Baitullah

٢٤٠٥-٣٠٠٤. عَنْ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا طَافَ بِالْبَيْتِ الطَّوَافَ الأَوَّلَ رَمَلَ ثَلاَثَةً، وَمَشَى أَرْبَعَةً مِنَ الْحِجْرِ. إِلَى الْحِجْرِ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَفْعَلُهُ.

2405-3004. Dari Ibnu Umar RA, bahwa Rasulullah SAW jika melakukan thawaf pertama, maka beliau akan berlari kecil tiga kali

dan berjalan empat kali dari Hijir Isma'il sampai kembali ke Hijir Isma'il (satu putaran). Dan Ibnu Umar juga mengerjakannya.

Shahih: *Shahih Abu Daud* (1652 dan 1654). Muttafaq 'Alaih.

٢٤٠٦-٣٠٠٥. عَنْ جَابِرٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَمَلَ مِنَ الْحِجْرِ إِلَى الْحِجْرِ ثَلاَثًا، وَمَشَى أَرْبَعًا.

2406-3005. Dari Jabir RA, bahwa Nabi SAW berlari-lari kecil tiga kali dari Hijir Isma'il sampai kembali ke Hijir Isma'il (satu putaran), dan berjalan empat kali.

Shahih: *Ar-Raudh An-Nadhir* (212), *Hajjat An-Nabi SAW* (75).

٢٤٠٧-٣٠٠٦. عَنْ عُمَرَ قَالَ: فِيمَ الرَّمَلاَنُ الآنَ؟ وَقَدْ أَطَّأَ اللهُ الإِسْلاَمَ، وَنَفَى الْكُفْرَ وَأَهْلَهُ، وَايْمُ اللهِ! مَا نَدَعُ شَيْئًا كُنَّا نَفْعَلُهُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2407-3006. Dari Umar RA, ia berkata, "Untuk apa lari kecil saat ini? Allah telah menetapkan Islam dan meniadakan kekafiran dan pemeluknya. Demi Allah! Kami tidak akan meninggalkan apapun yang dulu kami kerjakan pada zaman Rasulullah SAW."

Hasan Shahih: *Shahih Abu Daud* (1649), *Al Hajj Al Kabir*. Bukhari juga meriwayatkan hadits serupa.

٢٤٠٨-٣٠٠٧. عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لأَصْحَابِهِ حِينَ أَرَادُوا دُخُولَ مَكَّةَ فِي عُمْرَتِهِ بَعْدَ الْحُدَيْبِيَةِ: (إِنَّ قَوْمَكُمْ غَدًا سَيَرَوْنَكُمْ، فَلَيَرَوُنَّكُمْ جُلْدًا) فَلَمَّا دَخَلُوا الْمَسْجِدَ اسْتَلَمُوا الرُّكْنَ

وَرَمَلُوا، وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَهُمْ، حَتَّى إِذَا بَلَغُوا الرُّكْنَ الْيَمَانِيَ مَشَوْا إِلَى الرُّكْنِ الأَسْوَدِ، ثُمَّ رَمَلُوا حَتَّى بَلَغُوا الرُّكْنَ الْيَمَانِيَ، ثُمَّ مَشَوْا إِلَى الرُّكْنِ الأَسْوَدِ، فَفَعَلَ ذَلِكَ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ، ثُمَّ مَشَى الأَرْبَعَ.

2408-3007. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Nabi SAW bersabda kepada para sahabatnya ketika hendak memasuki kota Makkah guna mengerjakan umrah setelah dilakukannya perjanjian Hudaibiyah, *"Sesungguhnya kaum kalian besok akan melihat kalian. Maka perlihatkanlah kekuatan kalian kepada mereka."*

Ketika mereka memasuki Masjidil Haram, mereka lantas mengusap pojok (Hajar Aswad) dan berlari-lari kecil disertai oleh Nabi SAW yang bersama mereka. Dan ketika sampai di rukun Yamani, mereka berjalan sampai pojok Hajar Aswad, kemudian berlari-lari kecil lagi hingga kembali mencapai rukun Yamani. Kemudian mereka berjalan lagi hingga Hajar Aswad. Dan itu dilakukan tiga kali. Kemudian mereka berjalan di empat putaran yang tersisa."

Shahih: *Shahih Abu Daud* (1648, 1650-1651). Bukhari juga meriwayatkan hadits serupa.

Bab: 30. Idh'thiba`[12]

٢٤٠٩-٣٠٠٨. عَنْ يَعْلَى: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَافَ مُضْطَبِعًا قَالَ قَبِيصَةُ: وَعَلَيْهِ بُرْدٌ.

2409-3008. Dari Ya'la RA, bahwa Nabi SAW melakukan thawaf dengan bertelanjang pundak kanan dan kain ihram dikumpulkan di pundak kiri.

Qubaishar berkata, "Dan di atasnya ada kain bergaris."

[12] Mengosongkan pundak kanan dan mengumpulkan kain ihram pada pundak kiri saat mengerjakan thawaf.

Hasan: *Shahih Abu Daud* (1645), *Al Hajj Al Kabir.*

Bab: 31. Thawaf di Hijir Isma'il

٢٤١٠-٣٠٠٩. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحِجْرِ؟ فَقَالَ: (هُوَ مِنَ الْبَيْتِ)، قُلْتُ: مَا مَنَعَهُمْ أَنْ يُدْخِلُوهُ فِيهِ؟ قَالَ: (عَجَزَتْ بِهِمْ النَّفَقَةُ)، قُلْتُ: فَمَا شَأْنُ بَابِهِ مُرْتَفِعًا؛ لاَ يُصْعَدُ إِلَيْهِ إِلاَّ بِسُلَّمٍ؟ قَالَ: (ذَلِكَ فِعْلُ قَوْمِكِ؛ لِيُدْخِلُوهُ مَنْ شَاءُوا وَيَمْنَعُوهُ مَنْ شَاءُوا، وَلَوْلاَ أَنَّ قَوْمَكِ حَدِيثُ عَهْدٍ بِكُفْرٍ، مَخَافَةَ أَنْ تَنْفِرَ قُلُوبُهُمْ، لَنَظَرْتُ هَلْ أُغَيِّرُهُ، فَأُدْخِلَ فِيهِ مَا انْتَقَصَ مِنْهُ، وَجَعَلْتُ بَابَهُ بِالأَرْضِ.

2410-3009. Dari Aisyah RA, ia berkata, "Aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang Hijir Isma'il, maka beliau menjawab, *"Ia adalah bagian dari Ka'bah."* Aku bertanya lagi, "Apa yang mencegah mereka (orang-orang dulu) memasukkannya ke dalam bagian Ka'bah?" Beliau menjawab, *"Mereka kekurangan biaya."* Lalu aku bertanya lagi, "Kenapa pintunya tinggi, hingga tidak dapat dinaiki kecuali dengan tangga?" Beliau menjawab, *"Itu adalah perbuatan kaummu, agar dapat (mengatur) masuknya siapa yang dikehendaki dan melarang orang yang dikehendaki ke dalamnya. Seandainya kaummu tidak dekat dari kekufuran dan khawatir hati mereka (keimanan) akan pudar, tentu akan kupertimbangkan kembali apakah mungkin aku merubahnya dan kumasukkan sesuatu yang kurang ke dalamnya, serta kujadikan pintunya dekat dengan tanah (pendek)."*

Shahih: *Ash-Shahihah* (43), *Al Irwa`* (1106). Muttafaq 'Alaih.

٢٤١١-٣٠١٠. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (مَنْ طَافَ بِالْبَيْتِ وَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ كَانَ كَعِتْقِ رَقَبَةٍ).

2411-3010. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Barangsiapa berthawaf di Baitullah dan mengerjakan shalat dua rakaat, maka ganjarannya seperti membebaskan seorang budak*'."

Shahih: *At-Ta'liq 'Ala Ibnu Majah, At-Ta'liq Ar-Raghib* (2/120).

Bab: 33. Shalat Dua Rakaat Setelah Thawaf

٢٤١٢-٣٠١٣. عَنْ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدِمَ فَطَافَ بِالْبَيْتِ سَبْعًا، ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ -قَالَ وَكِيعٌ: يَعْنِي: عِنْدَ الْمَقَامِ-، ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الصَّفَا.

2412-3013. Dari Ibnu Umar RA, bahwa Rasulullah SAW datang (ke Makkah), lantas mengerjakan thawaf di Baitullah tujuh putaran, kemudian mengerjakan shalat dua rakaat. (Waki' berkata, "Shalat itu dilakukan di Maqam Ibrahim.") Kemudian beliau keluar menuju Shafa (untuk bersa'i).

Shahih: *Ar-Raudh An-Nadhir* (528). Bukhari.

٢٤١٣-٣٠١٤. عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ قَالَ: لَمَّا فَرَغَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ طَوَافِ الْبَيْتِ، أَتَى مَقَامَ إِبْرَاهِيمَ، فَقَالَ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللهِ! هَذَا مَقَامُ أَبِينَا إِبْرَاهِيمَ الَّذِي قَالَ اللهُ سُبْحَانَهُ: ((وَاتَّخِذُوا مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ

مُصَلًّى)) قَالَ الْوَلِيدُ: فَقُلْتُ لِمَالِكٍ: هَكَذَا قَرَأَهَا: ((وَاتَّخِذُوا مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى))؟ قَالَ: نَعَمْ.

2413-3014. Dari Jabir RA, ia berkata, "Ketika Rasulullah selesai melaksanakan thawaf di Baitullah, maka beliau mendatangi Maqam Ibrahim. Kemudian Umar RA bertanya, 'Wahai Rasulullah, apakah ini adalah *maqam* bapak kita (Ibrahim AS) yang Allah SWT sebutkan dalam firman-nya, '*Dan jadikanlah sebagian dari maqam Ibrahim sebagai tempat shalat.*' (Qs. Al Baqarah [2]: 125)?"

Al Walid berkata, "Aku bertanya kepada Malik, 'Beginikah Umar membacanya, '*Dan jadikanlah sebagian dari maqam Ibrahim sebagai tempat shalat'?*" Malik menjawab, "Ya."

Shahih: *Hajjat An-Nabi SAW.* Muslim.

Bab: 34. Orang Sakit Thawaf dengan Kendaraan

٢٤١٤-٣٠١٥. عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ: أَنَّهَا مَرِضَتْ فَأَمَرَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَطُوفَ مِنْ وَرَاءِ النَّاسِ وَهِيَ رَاكِبَةٌ، قَالَتْ: فَرَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي إِلَى الْبَيْتِ وَهُوَ يَقْرَأُ: ((وَالطُّورِ وَكِتَابٍ مَسْطُورٍ)).

2414-3015. Dari Ummu Salamah RA, bahwa ia tertimpa sakit, maka Rasulullah SAW memerintahkannya untuk berthawaf di belakang jamaah sambil berkendara. Ummu Salamah berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW shalat menghadap Baitullah dan membaca, '*Demi bukit dan kitab yang ditulis.*' (Qs. Ath-Thuur (52): 1-2)."

Shahih: *Shahih Abu Daud* (1644), *Al Hajj Al Kabir.* Muttafaq 'Alaih.

٢٤١٥-٣٠١٦. عَنْ عَبْدُ اللهِ بن عمرو، قَالَ: طُفْتُ مَعَ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو، فَلَمَّا فَرَغْنَا مِنَ السَّبْعِ رَكَعْنَا فِي دُبُرِ الْكَعْبَةِ، فَقُلْتُ: أَلاَ نَتَعَوَّذُ بِاللهِ مِنَ النَّارِ! قَالَ: أَعُوذُ بِاللهِ مِنَ النَّارِ، قَالَ: ثُمَّ مَضَى فَاسْتَلَمَ الرُّكْنَ، ثُمَّ قَامَ بَيْنَ الْحَجَرِ وَالْبَابِ فَأَلْصَقَ صَدْرَهُ وَيَدَيْهِ وَخَدَّهُ إِلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: هَكَذَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُ.

2415-3016. Dari Abdullah bin 'Amru RA, ia berkata, "Aku pernah mengerjakan thawaf bersama Abdullah bin 'Amru, dan setelah kami selesai dari putaran ketujuh, kami pun shalat di belakang Ka'bah. Aku kemudian berkata, 'Tidakkah seharusnya kita memohon perlindungan kepada Allah dari neraka?" Maka ia berkata, "Aku berlindung kepada Allah dari neraka." Kemudian ia berlalu, lantas mengusap rukun Hajar Aswad, kemudian berdiri di antara Hajar Aswad dan pintu Ka'bah dan melekatkan dada serta kedua tangan dan pipinya di sana seraya berkata, 'Beginilah kulihat perbuatan Rasulullah SAW'."

Hasan: *Ash-Shahihah* (2138), *Al Hajj Al Kabir*

Bab: 36. Wanita Haid Boleh Melaksanakan Seluruh Manasik Haji Kecuali Thawaf

٢٤١٦-٣٠١٧. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ نَرَى إِلاَّ الْحَجَّ، فَلَمَّا كُنَّا بِسَرِفَ أَوْ قَرِيبًا مِنْ سَرِفَ حِضْتُ، فَدَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا أَبْكِي فَقَالَ: (مَا لَكِ؟ أَنَفِسْتِ؟)، قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: (إِنَّ هَذَا أَمْرٌ كَتَبَهُ اللهُ عَلَى بَنَاتِ آدَمَ، فَاقْضِي

الْمَنَاسِكَ كُلَّهَا غَيْرَ أَنْ لاَ تَطُوفِي بِالْبَيْتِ) قَالَتْ: وَضَحَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ نِسَائِهِ بِالْبَقَرِ.

2416-3017. Dari Aisyah RA, ia berkata, "Kami pernah keluar bersama Rasulullah SAW, (sepertinya) tidak lain kecuali untuk mengerjakan haji. Dan ketika kami tengah berada di daerah Sarif atau dekat dengan Sarif, aku pun mengalami haid. Maka Rasulullah SAW menemuiku dan mendapatiku tengah menangis. Beliau bersabda, '*Kenapa kamu? Apakah kamu mengalami nifas (haid)?*' Aku menjawab, 'Ya.' Lalu beliau bersabda, '*Sesungguhnya ini adalah perkara yang telah ditentukan oleh Allah SWT terhadap anak-anak perempuan keturunan Adam AS. Maka lakukanlah seluruh manasik haji selain thawaf di Baitullah.*"

Aisyah berkata, "Rasulullah SAW lantas memotong kurban seekor sapi untuk para istrinya."

Shahih: *Al Irwa`* (191), *Al Hajj Al Kabir*. Muttafaq 'Alaih.

Bab: 37. Haji Ifrad[13]

٢٤١٧-٣٠١٨. عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْرَدَ الْحَجَّ.

2417-3018. Dari Aisyah RA, bahwa Rasulullah SAW pernah mengerjakan haji Ifrad.

Shahih: *Shahih Abu Daud* (1556-1558). Muttafaq 'Alaih. Juga *shahih* diriwayatkan dari Aisyah RA hadits yang menyelisihinya, *Hajjat An-Nabi SAW* (52). Bukhari.

[13] Sebuah jenis haji yang mendahulukan haji daripada umrah.

٢٤١٨-٣٠١٩. عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْرَدَ الْحَجَّ.

2418-3019. Dari Aisyah RA Ummul Mukminin, bahwa Rasulullah SAW pernah mengerjakan haji Ifrad.

Shahih: *Shahih Abu Daud (ibid)*. Dan dalam riwayat yang *shahih* dari Aisyah atau perawi lainnya disebutkan bahwa Nabi SAW mengerjakan haji Qiran, *Hajjat An-Nabi SAW (ibid)*.

٢٤١٩-٣٠٢٠. عَنْ جَابِرٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْرَدَ الْحَجَّ.

2419-3020. Dari Jabir: bahwa Rasulullah SAW mengerjakan haji Ifrad.

Shahih: *Shahih Abu Daud* (1566 dan 1568). Muslim juga meriwayat hadits serupa.

Bab: 38. Orang yang Melakukan Haji Qiran (Haji dan Umrah Secara Bersamaan)

٢٤٢٠-٣٠٢٢. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى مَكَّةَ، فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: (لَبَّيْكَ! عُمْرَةً وَحِجَّةً).

2420-3022. Dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Kami keluar bersama Rasulullah SAW menuju Makkah, kudengar beliau bersabda, "*Aku penuhi panggilan-Mu. Dengan melaksanakan umrah dan haji.*"[14]

Shahih: *Shahih Abu Daud* (1575-1576). Muttafaq 'Alaih.

[14] Ini adalah ungkapan niat haji Qiran (haji dan umrah secara bersamaan).

٢٤٢١-٣٠٢٣. عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (لَبَّيْكَ! عُمْرَةً وَحجَّةً).

2421-3023. Dari Anas RA, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Aku penuhi panggilan-Mu. Dengan melaksanakan umrah dan haji (bersamaan).*"

Shahih: *Shahih Abu Daud.*

٢٤٢٢-٣٠٢٤. عَنِ الصُّبَيِّ بْنَ مَعْبَدٍ قَالَ: كُنْتُ رَجُلاً نَصْرَانِيًّا فَأَسْلَمْتُ، فَأَهْلَلْتُ بِالْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ، فَسَمِعَنِي سَلْمَانُ بْنُ رَبِيعَةَ، وَزَيْدُ بْنُ صُوحَانَ وَأَنَا أُهِلُّ بِهِمَا جَمِيعًا بِالْقَادِسِيَّةِ فَقَالاَ: لَهَذَا أَضَلُّ مِنْ بَعِيرِهِ، فَكَأَنَّمَا حَمَلاَ عَلَيَّ جَبَلاً بِكَلِمَتِهِمَا، فَقَدِمْتُ عَلَى عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ، فَأَقْبَلَ عَلَيْهِمَا فَلاَمَهُمَا، ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيَّ فَقَالَ: هُدِيتَ لِسُنَّةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، هُدِيتَ لِسُنَّةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَفِي رِوَايَةٍ عَنْهُ قَالَ: كُنْتُ حَدِيثَ عَهْدٍ بِنَصْرَانِيَّةٍ فَأَسْلَمْتُ، فَلَمْ آلُ أَنْ أَجْتَهِدَ، فَأَهْلَلْتُ بِالْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

2422-3024. Dari Shubai bin Ma'bad, ia berkata, "Dulu aku seorang Nasrani, lalu masuk Islam. (Ketika berangkat haji) aku mengeraskan bacaan niat haji dan umrah. Salman bin Rabi'ah dan Zaid bin Shuhan pun mendengar niatku itu saat bersama mereka di Qadisiyah. Maka mereka berkata, "Sungguh orang ini lebih sesat daripada untanya." Seakan-akan mereka berdua telah membebaniku dengan gunung lewat ucapan mereka tersebut. Maka kudatangi Umar bin Khaththab RA, lalu kuceritakan kejadiannya. Lalu Umar menjumpai Salman dan Zaid lantas mencela mereka berdua. Kemudian Umar menjumpaiku dan

berkata, "Kamu telah diberi petunjuk kepada Sunnah Nabi SAW. Kamu sungguh telah diberi petunjuk kepada Sunnah Nabi SAW."

Dalam riwayat lain juga dari Shubai disebutkan: Ia berkata, "Ketika aku baru lepas dari kenasranianku, lalu aku masuk Islam, dan aku tidak bisa berijtihad, maka kukeraskan bacaan niat haji dan umrahku." Lalu Shubai menyebutkan kisah serupa dengan di atas.

Shahih: *Al Irwa`* (983), *Ar-Raudh An-Nadhir* (38), *Takhrij Al Ahadits Al Muhktarah* (128-130), *Shahih Abu Daud* (1578).

٢٤٢٣-٣٠٢٦. عَنْ أَبِي طَلْحَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَنَ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ.

2423-3026. Dari Abu Thalhah RA, bahwa Rasulullah SAW pernah memadukan haji dan umrah.

Shahih: *Shahih Abu Daud* (1575-1576). Muttafaq 'Alaih.

Bab: 39. Thawaf Orang yang Melakukan Haji Qiran

٢٤٢٤-٣٠٢٧. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ وَابْنِ عُمَرَ وَابْنِ عَبَّاسٍ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَطُفْ هُوَ وَأَصْحَابُهُ لِعُمْرَتِهِمْ وَحَجَّتِهِمْ حِينَ قَدِمُوا إِلاَّ طَوَافًا وَاحِدًا.

2424-3027. Dari Jabir bin Abdullah RA, Ibnu Umar dan Ibnu Abbas RA, bahwa Rasulullah SAW dan para sahabatnya belum pernah melakukan thawaf untuk umrah dan haji mereka saat mereka tiba, kecuali hanya sekali.

Shahih dengan hadits selanjutnya.

٢٤٢٥-٣٠٢٨. عَنْ جَابِرٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَافَ لِلْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ طَوَافًا وَاحِدًا.

2425-3028. Dari Jabir RA, bahwa Nabi SAW melakukan thawaf untuk haji dan umrah hanya dengan sebuah thawaf.

Shahih: *Shahih Abu Daud* (1569, 1656), *Hajjat An-Nabi SAW* (88). Muttafaq 'Alaih.

٢٤٢٦-٣٠٢٩. عَنْ ابْنِ عُمَرَ: أَنَّهُ قَدِمَ قَارِنًا فَطَافَ بِالْبَيْتِ سَبْعًا، وَسَعَى بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، ثُمَّ قَالَ: هَكَذَا فَعَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

2426-3029. Dari Ibnu Umar RA, bahwa ia datang dengan niat haji Qiran, lalu mengerjakan thawaf tujuh putaran di Baitullah, dan melakukan sa'i antara Shafa dan Marwa, kemudian berkata, "Beginilah yang telah diperbuat oleh Rasulullah SAW."

Shahih: *Ar-Raudh An-Nadhir* (33), *At-Ta'liq 'Ala Ar-Raudhah An-Nadiyyah* (1/262), *At-Ta'liqat Al Jiyad.*

٢٤٢٧-٣٠٣٠. عَنْ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (مَنْ أَحْرَمَ بِالْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ كَفَى لَهُمَا طَوَافٌ وَاحِدٌ، وَلَمْ يَحِلَّ حَتَّى يَقْضِيَ حَجَّهُ، وَيَحِلَّ مِنْهُمَا جَمِيعًا).

2427-3030. Dari Ibnu Umar RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa berniat ihram melaksanakan haji dan umrah (secara bersamaan), maka cukup baginya untuk mengerjakan sekali thawaf, dan tidaklah ia bertahallul sampai ia menyelesaikan hajinya, (barulah kemudian) bertahallul untuk keduanya (haji dan umrah) sekaligus.*"

Shahih: *Ibid.*

Bab: 40. Haji Tamattu' (Mendahulukan Umrah daripada Haji)

٢٤٢٨-٣٠٣١. عَنْ عُمَرَ بْنُ الْخَطَّابِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَهُوَ بِالْعَقِيقِ: (أَتَانِي آتٍ مِنْ رَبِّي فَقَالَ: صَلِّ فِي هَذَا الْوَادِي الْمُبَارَكِ، وَقُلْ: عُمْرَةٌ فِي حَجَّةٍ).

2428-3031. Dari Umar bin Khaththab RA, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda ketika berada di 'Aqiq, *'Utusan dari Tuhanku mendatangiku, seraya berkata, 'Shalatlah kamu di lembah yang diberkahi ini, dan katakan, 'Umrah dalam haji'."*

Shahih: *At-Ta'liq Ar-Raghib* (2/147), *Shahih Abu Daud* (1579), *Al Hajj Al Kabir* (10/1). Bukhari.

٢٤٢٩-٣٠٣٢. عَنْ سُرَاقَةَ بْنِ جُعْشُمٍ قَالَ: قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطِيبًا فِي هَذَا الْوَادِي، فَقَالَ: (أَلاَ إِنَّ الْعُمْرَةَ قَدْ دَخَلَتْ فِي الْحَجِّ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ).

2429-3032. Dari Suraqah bin Ju'syum, ia berkata, "Rasulullah SAW bangkit untuk berkhutbah di lembah yang diberkahi ini, seraya bersabda, "*Ingatlah bahwa haji Tamattu' (telah disyari'atkan) hingga hari Kiamat."*

Shahih: *Shahih Abu Daud* (1577), *Hajjat An-Nabi SAW* (61), *Al Hajj Al Kabir*. Muslim dengan ungkapan ringkas.

٢٤٣٠-٣٠٣٣. عَنْ مُطَرِّفِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الشِّخِّيرِ قَالَ: قَالَ لِي عِمْرَانُ بْنُ الْحُصَيْنِ: إِنِّي أُحَدِّثُكَ حَدِيثًا لَعَلَّ اللهَ أَنْ يَنْفَعَكَ بِهِ بَعْدَ الْيَوْمِ، اعْلَمْ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ اعْتَمَرَ طَائِفَةٌ مِنْ أَهْلِهِ فِي الْعَشْرِ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ، فَلَمْ يَنْهَ عَنْهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَنْزِلْ نَسْخُهُ، قَالَ فِي ذَلِكَ بَعْدُ رَجُلٌ بِرَأْيِهِ مَا شَاءَ أَنْ يَقُولَ.

2430-3033. Dari Mutharrif bin Abdullah bin Asy-Syikhkhir, ia berkata, "Imran bin Al Hushain berkata kepadaku, 'Akan kusampaikan sebuah hadits kepadamu, semoga akan memberimu manfaat setelah hari ini. Ketahuilah bahwa sekelompok keluarga Rasulullah SAW telah melakukan umrah pada sepuluh Dzulhijjah, sedangkan beliau SAW tidak melarangnya dan tidak pula turun (nash) yang me-*nasakh*-nya. Dan seseorang (biasanya) akan berpendapat sesuka hatinya dalam masalah ini."

Shahih: *Ash-Shahihah* (1959). Muslim.

٢٤٣١-٣٠٣٤. عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ: أَنَّهُ كَانَ يُفْتِي بِالْمُتْعَةِ، فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: رُوَيْدَكَ بَعْضَ فُتْيَاكَ؛ فَإِنَّكَ لَا تَدْرِي مَا أَحْدَثَ أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ فِي النُّسُكِ بَعْدَكَ. حَتَّى لَقِيتُهُ بَعْدُ فَسَأَلْتُهُ، فَقَالَ عُمَرُ، قَدْ عَلِمْتُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَلَهُ وَأَصْحَابُهُ، وَلَكِنِّي كَرِهْتُ أَنْ يَظَلُّوا بِهِنَّ مُعْرِسِينَ تَحْتَ الْأَرَاكِ، ثُمَّ يَرُوحُونَ بِالْحَجِّ تَقْطُرُ رُءُوسُهُمْ.

2431-3034. Dari Abu Musa Al Asy'ari RA, bahwa ia pernah memfatwakan untuk melaksanakan haji Tamattu', lantas seorang lelaki berkata kepadanya, "Tahan dulu fatwamu itu, karena kamu tidak tahu apa yang diperbaharui oleh Amirul Mukminin setelahmu dalam masalah pelaksanaan haji."

(Abu Musa berkata), "Sampai suatu ketika aku menemui Amirul Mukminin, maka kutanyakan kepadanya. Maka Umar berkata, 'Aku tahu bahwa Rasulullah SAW dan para sahabat beliau telah mengerjakannya. Namun aku tidak suka (jika) orang-orang nanti bernaung di bawahnya beristirahat di bawah pohon Ark (siwak), kemudian berangkat melaksanakan haji dan kepala mereka terbentur dengan keras."

Bab: 41. Memfasakh Haji

٢٤٣٢-٣٠٣٥. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: أَهْلَلْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَجِّ خَالِصًا، لاَ نَخْلِطُهُ بِعُمْرَةٍ، فَقَدِمْنَا مَكَّةَ لأَرْبَعِ لَيَالٍ خَلَوْنَ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ، فَلَمَّا طُفْنَا بِالْبَيْتِ، وَسَعَيْنَا بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَجْعَلَهَا عُمْرَةً، وَأَنْ نَحِلَّ إِلَى النِّسَاءِ، فَقُلْنَا مَا بَيْنَنَا: لَيْسَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ عَرَفَةَ إِلاَّ خَمْسٌ، فَنَخْرُجُ إِلَيْهَا وَمَذَاكِيرُنَا تَقْطُرُ مَنِيًّا؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إِنِّي لأَبَرُّكُمْ وَأَصْدَقُكُمْ، وَلَوْلاَ الْهَدْيُ لأَحْلَلْتُ) فَقَالَ سُرَاقَةُ بْنُ مَالِكٍ: أَمُتْعَتُنَا هَذِهِ لِعَامِنَا هَذَا أَمْ لأَبَدٍ؟ فَقَالَ: (لاَ، بَلْ لأَبَدِ الأَبَدِ).

2432-3035. Dari Jabir bin Abdullah RA, ia berkata, "Kami mengeraskan suara bacaan niat untuk mengerjakan haji saja bersama Rasulullah SAW tanpa mencampurnya dengan niat umrah. Dan kami pun tiba di Makkah pada malam keempat bulan Dzulhijjah. Maka ketika kami thawaf di Baitullah, dan sa'i antara Shafa dan Marwa, Rasulullah SAW lantas memerintahkan kami untuk menjadikannya sebagai umrah dan segera berkumpul dengan para istri kami. Maka kami saling berkata, 'Antara kita kini dan hari Arafah hanya tersisa lima hari. Apakah kita harus pergi ke sana (Arafah) sedangkan

kemaluan kita mengucurkan mani (kita tengah berhadats)?' Maka Rasulullah SAW bersabda, *'Sesungguhnya aku adalah orang yang paling baik dan paling jujur di antara kalian, seandainya tidak ada dam (al hadyu), niscaya akan kubolehkan (untuk melakukannya).'* Suraqah bin Malik bertanya, 'Apakah haji Tamattu' kami ini hanya diwajibkan untuk tahun ini saja atau untuk selamanya?' Beliau menjawab, *'Tidak, tetapi untuk selamanya'."*

Shahih: *Shahih Abu Daud* (1568), *Hajjat An-Nabi SAW* (64-65).

٢٤٣٣-٣٠٣٦. عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِخَمْسٍ بَقِينَ مِنْ ذِي الْقَعْدَةِ لاَ نُرَى إِلاَّ الْحَجَّ، حَتَّى إِذَا قَدِمْنَا وَدَنَوْنَا، أَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ هَدْيٌ أَنْ يَحِلَّ، فَحَلَّ النَّاسُ كُلُّهُمْ، إِلاَّ مَنْ كَانَ مَعَهُ هَدْيٌ، فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ النَّحْرِ دُخِلَ عَلَيْنَا بِلَحْمِ بَقَرٍ، فَقِيلَ: ذَبَحَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَزْوَاجِهِ.

2433-3036. Dari Aisyah RA, ia berkata, "Kami berangkat bersama Rasulullah SAW pada lima hari yang tersisa dari bulan Dzulqa'dah dan kami tidak diperlihatkan kecuali haji. Ketika waktunya tiba dan mendekat, Rasulullah SAW memerintahkan orang yang tidak membawa hewan sembelihan (*al-hadyu*) untuk bertahallul, sehingga semua orang bertahallul. Kecuali orang yang membawa hewan sembelihan. Dan ketika datang hari 'Id Adha, dibawakanlah kepada kami daging sapi, dikabarkan bahwa Rasulullah SAW menyembelih kurban untuk para istri beliau."

Shahih: *Al Irwa`* (1156), *Shahih Abu Daud* (1536), *Al Hajj Al Kabir*. Muttafaq 'Alaih.

٢٤٣٤-٣٠٣٨. عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحْرِمِينَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ كَانَ مَعَهُ هَدْيٌ فَلْيُقِمْ عَلَى إِحْرَامِهِ، وَمَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ هَدْيٌ فَلْيَحْلِلْ) قَالَتْ: فَلَمْ يَكُنْ مَعِي هَدْيٌ فَأَحْلَلْتُ، وَكَانَ مَعَ الزُّبَيْرِ هَدْيٌ، فَلَمْ يَحِلَّ، فَلَبِسْتُ ثِيَابِي وَجِئْتُ إِلَى الزُّبَيْرِ فَقَالَ: قُومِي عَنِّي، فَقُلْتُ: أَتَخْشَى أَنْ أَثِبَ عَلَيْكَ؟

2434-3038. Dari Asma` binti Abu Bakar RA, ia berkata, "Kami pergi (berangkat haji) bersama Rasulullah SAW dalam keadaan berihram, maka Nabi SAW bersabda, '*Barangsiapa membawa hewan sembelihan, maka tetaplah memakai ihram. Dan barangsiapa tidak membawa hewan sembelihan, maka hendaknya ia bertahallul'.*"

Asma` berkata, "(Saat itu) aku tidak membawa hewan sembelihan, maka aku pun bertahallul. Dan Zubair membawa hewan sembelihan, maka ia tidak bertahallul. Lantas kupakai pakaianku dan aku datang menemui Zubair, maka Zubair berkata, 'Pergilah dariku!' Aku pun berkata, 'Apakah kamu takut aku akan menerkammu'?"

Shahih: *At-Ta'liq 'Ala Ibnu Majah, Al Hajj Al Kabir*. Muslim.

Bab: 42. Fasakh Haji Hanya Kekhususan Bagi Sahabat Nabi SAW

٢٤٣٥-٣٠٤٠. عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: كَانَتْ الْمُتْعَةُ فِي الْحَجِّ لِأَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاصَّةً.

2435-3040. Dari Abu Dzar RA, ia berkata, "Haji Tamattu' hanya untuk para sahabat Muhammad SAW."

Shahih: *Ar-Raudh An-Nadhir* (949, 950), *Shahih Abu Daud* (1586). Muslim. Hadits ini adalah hadits *mauquf* yang bertentantangan

dengan hadits-hadits *fasakh* yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

Bab: 43. Sa'i antara Shafa dan Marwa

٢٤٣٦-٣٠٤١. عَنْ عُرْوَةَ قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: مَا أَرَى عَلَيَّ جُنَاحًا أَنْ لاَ أَطَّوَّفَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، قَالَتْ: إِنَّ اللهَ يَقُولُ: ((إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلاَ جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا)) وَلَوْ كَانَ كَمَا تَقُولُ لَكَانَ (فَلاَ جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ لاَ يَطَّوَّفَ بِهِمَا) إِنَّمَا أُنْزِلَ هَذَا فِي نَاسٍ مِنَ الأَنْصَارِ كَانُوا إِذَا أَهَلُّوا أَهَلُّوا لِمَنَاةَ، فَلاَ يَحِلُّ لَهُمْ أَنْ يَطَّوَّفُوا بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، فَلَمَّا قَدِمُوا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْحَجِّ ذَكَرُوا ذَلِكَ لَهُ، فَأَنْزَلَهَا اللهُ فَلَعَمْرِي! مَا أَتَمَّ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ حَجَّ مَنْ لَمْ يَطُفْ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ.

2436-3041. Dari 'Urwah, ia berkata, "Aku berkata kepada Aisyah, 'Kurasa tidak ada dosa bagiku, (jika) aku tidak bersa'i antara Shafa dan Marwa.' Aisyah menjawab, 'Allah SWT berfirman, "*Sesungguhnya Shafa dan Marwa adalah sebagian dari syi'ar Allah. Maka barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya.*" Seandainya (maknanya) seperti yang kamu katakan, tentu bunyi firman-Nya (akan menjadi): Maka tidak ada dosa baginya tidak mengerjakan sa'i di antara keduanya. Ayat ini turun kepada orang-orang Anshar yang biasa mengeraskan suara, maka mereka melakukannya untuk Manat, maka tidak boleh bagi mereka untuk bersa'i antara Shafa dan Marwa. Dan ketika mereka tiba bersama Nabi SAW pada sebuah musim haji, mereka pun menceritakannya kepada beliau, maka Allah SWT menurunkan ayat ini. Aku bersumpah, Allah

SWT tidak akan menyempurnakan haji orang yang tidak melakukan sa'i antara Shafa dan Marwa."

Shahih: *Al Irwa`* (1071), *Shahih Abu Daud* (1659). Muttafaq 'Alaih.

٢٤٣٧-٣٠٤٢. عَنْ أُمِّ وَلَدٍ لِشَيْبَةَ، قَالَتْ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْعَى بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، وَهُوَ يَقُولُ: (لاَ يُقْطَعُ الأَبْطَحُ إِلاَّ شَدًّا).

2437-3042. Dari *Ummu Walad* Syaibah, ia berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW melakukan sa'i antara Shafa dan Marwa, dan beliau bersabda, '*Jarak (dalam sa'i) tidak terpotong kecuali dengan berlari*'."

Shahih: *Ash-Shahihah* (2437), *Al Hajj Al Kabir.*

٢٤٣٨-٣٠٤٣. عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: إِنْ أَسْعَ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ فَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْعَى، وَإِنْ أَمْشِ فَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي وَأَنَا شَيْخٌ كَبِيرٌ.

2438-3043. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Jika aku bersa'i antara Shafa dan Marwa, maka telah melihat Rasulullah SAW bersa'i dan jika aku berjalan, maka aku telah melihat Rasulullah SAW berjalan, sedangkan aku adalah orang yang sudah tua."

Shahih: *At-Ta'liq 'Ala Shahih Ibnu Khuzaimah* (2270-2272), *Shahih Abu Daud* (1662).

٢٤٣٩-٣٠٤٥. عَنْ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ حِينَ اعْتَمَرَ، فَطَافَ وَطُفْنَا مَعَهُ، وَصَلَّى وَصَلَّيْنَا مَعَهُ، وَكُنَّا نَسْتُرُهُ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ، لاَ يُصِيبُهُ أَحَدٌ بِشَيْءٍ.

2439-3045. Dari Abdullah bin Abu `Aufa, ia berkata, "Kami pernah bersama Rasulullah ketika beliau tengah mengerjakan sebuah umrah. Beliau melakukan thawaf, kami pun melakukannya bersama beliau. Beliau mengerjakan shalat, kami pun mengerjakannya bersama beliau. Kami melindungi beliau dari pandangan penduduk kota Makkah, agar tidak ada seorang pun (dari mereka) dapat melukai beliau."

Shahih: *Shahih Abu Daud* (1660). Bukhari.

Bab: 45. Umrah di Bulan Ramadhan

٢٤٤٠-٣٠٤٦. عَنْ وَهْبِ بْنِ خَنْبَشٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (عُمْرَةٌ فِي رَمَضَانَ تَعْدِلُ حَجَّةً).

2440-3046. Dari Wahb bin Khanbasy, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Umrah di bulan Ramadhan menyamai (pahala) sebuah haji.*"

Shahih: *Al Irwa`* (869 dan 1587), *Al Hajj Al Kabir*. Muttafaq 'Alaih.

٢٤٤١-٣٠٤٧. عَنْ هَرِمِ بْنِ خَنْبَشٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (عُمْرَةٌ فِي رَمَضَانَ تَعْدِلُ حَجَّةً).